

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN  
ABSEN ELEKTRONIK SIDIK JARI (*FINGER PRINT*)  
DI KANTOR CAMAT LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO


TESIS

Disusun dan Diajukan oleh

**RAHMAT MANGULETA**  
NIM 711518029

Telah Disetujui dan Disahkan oleh

Panitia Tesis pada Tanggal Januari 2021

		Tanda Tangan	Tanggal
Dr. H. Rosman Ilato, M.Pd NIP. 196004231986031001	Ketua		.....
Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si NIP. 195608261982031002	Pembimbing I		.....
Dr. Sukarman Kamuli, M.Si NIP. 19670606200031001	Pembimbing II		.....
Prof. Dr. Hj. Asna Aneta, M.Si NIP. 195912271986032003	Penguji I		.....
Dr. Ismet Sulila, S.E, M.Si NIP. 197803182006041002	Penguji II		.....

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana



**Prof. Dr. Hj. Asna Aneta, M.Si**

NIP. 195912271986032003

**LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**  
**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN**  
**ABSEN ELEKTRONIK SIDIK JARI (*FINGER PRINT*)**  
**DI KANTOR CAMAT LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO**

**TESIS**  
Disusun dan Diajukan Oleh :

**RAHMAT MANGULETA**  
**NIM 711518029**

Disetujui untuk Diajukan kepada Panitia Ujian untuk Memperoleh Gelar  
Magister pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Menyetujui:

Pembimbing I



Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si  
NIP. 19560826 198203 1 002

Pembimbing II



Dr. Sukarman Kamuli, M.Si  
NIP. 19670606 20003 1 001

Gorontalo, Januari 2021  
Mengetahui

Direktur Pascasarjana  
Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Hj. Asna Aneta, M.Si  
NIP. 195912271986032003

Ketua Program Studi  
Administrasi Publik



Dr. H. Rosman Ilato, M.Pd  
NIP. 19600423 198603 1 001



## ABSTRAK

**RAHMAT MANGULETA**, 711518029, 2021. *Implementasi Kebijakan Absen Elektronik Sidik Jari (Finger Print) di Kantor Camat Limboto Kabupaten Gorontalo*. Tesis. Jurusan Administrasi Publik, Program Pascasarjana. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing pertama adalah **Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si** dan Pembimbing kedua adalah **Dr. Sukarman Kamuli, M.Si**.

Penelitian ini adalah: (1) mengetahui Implementasi Kebijakan Absen Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*) di Kantor Camat Limboto Kabupaten Gorontalo. (2) mengetahui Faktor-Faktor yang Menentukan Implementasi Kebijakan Absen Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*) di Kantor Camat Limboto Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu : (1) wawancara; (2) observasi; dan (3) dokumentasi. Pemilihan informasi penelitian menetapkan langsung informan. Analisis data menggunakan Huberman dan Miles dengan alur : (1) reduksi data; (2) Penyajian data; (3) verifikasi data; dan (4) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan dari; 1) Implementasi Kebijakan Absen Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*) di Kantor Camat Limboto Kabupaten Gorontalo sudah berjalan baik, hal ini disebabkan : a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengawasan dan evaluasi yang sudah terlaksana dengan baik. 2) Faktor-Faktor yang Menentukan Implementasi Kebijakan Absen Elektronik Sidik Jari (*Finger Print*) di Kantor Camat Limboto Kabupaten Gorontalo : 1) komunikasi, 2) sumberdaya, 3) disposisi, 4) struktur birokrasi, 5)*Force Majeure*. Tujuan implementasi sudah menjurus pada peningkatan disiplin dan kinerja PNS yakni sudah memenuhi jam datang dan pulang, SDM sudah siap dan memahami adanya perubahan dari sistem absen manual ke elektronik, para pelaksana kebijakan (PNS) sudah memiliki karakter disiplin yaitu tercatat pada cetak absen elektronik November 2020 mencapai 94%, pelaksana kebijakan (PNS) telah melaksanakan absen elektronik sesuai kebijakan Pemerintah Daerah, komunikasi antar pimpinan dan bawahan terkait implementasi kebijakan terjalin dengan baik namun kendala yang dihadapi adalah kurangnya jumlah alat finger yang mengakibatkan beberapa kelurahan terluar menghadapi masalah. Indikator lain yang ditemukan adalah keadaan kahar (*force majeure*) karena merebaknya covid-19.

*Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Absen Elektronik.*

## ABSTRACT

**RAHMAT MANGULETA**, 711518029, 2021. The Implementation of Fingerprint Electronic Attendance Policy at Limboto Sub-district Office in Gorontalo District. Thesis. Department of Public Administration, Postgraduate Program, State University of Gorontalo. **The Principal Supervisor is Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si., and the Co-supervisor is Dr. Sukarman Kamuli, M.Si.**

This research aims to: (1) know the implementation of the fingerprint electronic attendance policy at the Limboto Sub-district Office in Gorontalo District and (2) know the determining factors of the implementation of fingerprint electronic attendance policy at the Limboto Sub-district Office in Gorontalo District. This is a descriptive qualitative research in which the data collection technique applies interview, observation, and documentation. The data analysis technique uses analysis from Miles and Huberman of what are called data reduction, data presentation, data verification, and drawing conclusion.

The findings show that: 1) The implementation of the fingerprint electronic attendance policy at the Limboto Sub-district Office in Gorontalo District has been going well. This is due to the planning, implementation, monitoring, and evaluation have been carried out properly. 2) The determining factors of the implementation of fingerprint electronic attendance policy at the Limboto Sub-district office in Gorontalo District are communication, resources, disposition, bureaucratic structure, and force majeure. The objective of implementation has led to an increase in the discipline and performance of civil servants (PNS), such as they have met the discipline of working hours, the human resources are ready and understand the change from manual to electronic attendance systems. Policy implementers (PNS) already have a disciplined character, which is recorded in the electronic attendance print out in November 2020 that reaches 94%, policy implementers (PNS) have implemented electronic attendance according to Regional Government policies. Communication between leaders and subordinates related to policy implementation is well-established, but the obstacles faced are the lack of fingerprint devices, which have resulted in several outer villages are facing problems. Another indicator found is force majeure due to the outbreak of Covid-19.

*Keywords: Implementation, Policy, Electronic Attendance.*

